

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari *spermatozoa* dan *ovum* dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester kesatu berlangsung dalam 0-12 minggu, trimester kedua minggu ke-13 hingga ke-27, dan trimester ketiga minggu ke- 28 hingga ke-40 (Prawirohardjo, 2014 dan Ronalen, dkk. 2020).

Dengan adanya estrogen dan progesterone yang meningkat akan menyebabkan timbulnya rasa mual-mual pada pagi hari, lemah, lelah, dan membesarnya payudara. Ibu merasa tidak sehat dan seringkali membenci kehamilannya, merasa kekecewaan, penolakan, kecemasan dan kesedihan. Pada awal kehamilan pusat pemikiran ibu berfokus pada diri sendiri dan realitas awal kehamilan itu sendiri. Dia selalu mencari tanda-tanda untuk meyakinkan bahwa dirinya hamil (Pantikawati, 2010). Mual dan muntah pada kehamilan umumnya disebut *morning sickness*, dialami oleh sekitar 70-80% wanita hamil dan merupakan fenomena yang sering terjadi pada umur kehamilan 5-12 minggu (Runiari, 2010).

Menurut WHO pada tahun 2019 *emesis gravidarum* terjadi diseluruh dunia dengan angka kejadian mencapai 12.5 % dari seluruh kehamilan. Angka kejadian *emesis gravidarum* yang terjadi di dunia sangat beragam yaitu 10.8% di China, 2.2% di Pakistan, 1-3% di Indonesia, 1.9% di Turki, 0.9% di Norwegia, 0.8% di Canada, 0.5% di California, 0,5%-2% di Amerika . Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2018 ibu hamil sebesar 228/100.000 perempuan, yang mengalami *emesis gravidarum* sebesar 26%. Sedangkan pada tahun 2019 jumlah ibu hamil sebesar 359/100.000 perempuan, dan yang mengalami *emesis gravidarum* dalam kehamilan diperkirakan sebesar 32% (Kemenkes, 2019).

Emesis gravidarum adalah gejala mual yang disertai dengan muntah yang terjadi pada awal kehamilan. *Emesis gravidarum* terjadi karena meningkatnya kadar hormone estrogen dan progesterone yang diproduksi oleh *Human Chorionic Gonadotropine* (HCG) dalam serum dari plasenta, dalam sistem *endokrin* yang akan merangsang lambung sehingga asam lambung meningkat dan menimbulkan rasa mual dan muntah. Mual dan muntah pada kehamilan biasanya bersifat ringan dan merupakan kondisi yang dapat dikontrol sesuai dengan kondisi masing-masing individu. Meskipun kondisi ini biasanya berhenti pada trimester pertama namun gejalanya dapat menimbulkan gangguan nutrisi, dehidrasi, kelemahan, penurunan berat badan, serta ketidakseimbangan elektrolit. Jika kondisi ini tidak tertanggulangi maka disebut *hyperemesis gravidarum* (Runiari, 2010).

Pengobatan yang bisa diberikan secara non farmakologi atau terapi komplementer yang mempunyai kelebihan lebih murah dan tidak mempunyai

efek farmakologi, salah satu terapi yang aman dan bisa diberikan pada ibu hamil yang mengalami mual muntah dengan memberikan aromaterapi lemon. konsentrasi pemberian aromaterapi lemon didasarkan pada penelitian (Kaviani et al. 2014). Ibu menghirup aromaterapi lemon yang ditaruh dalam kapas dengan jarak kurang lebih 2 cm dari hidung sambil bernafas panjang selama + 5 menit dan bisa diulang jika masih merasa mual muntah. Kemudian di evaluasi setelah 12 jam (Cholifah & Nuriyanah, 2019).

Lemon minyak essensial (*Citrus lemon*) adalah salah satu yang paling banyak digunakan minyak herbal dalam kehamilan. Menurut sebuah studi, 40% wanita telah menggunakan aroma lemon untuk meredakan mual dan muntah, dan 26,5% dari mereka telah dilaporkan sebagai cara yang efektif untuk mengontrol gejala mual dan muntah (Publikasi et al., 2018).

Aromaterapi lemon mampu menurunkan skor frekuensi mual muntah pada kehamilan karena baunya yang segar dan membantu memperbaiki atau menjaga kesehatan, membangkitkan semangat, gairah, menyegarkan serta menenangkan jiwa, dan merangsang proses penyembuhan. Ketika minyak essential dihirup, molekul masuk ke rongga hidung dan merangsang sistem limbik di otak. Sistem limbik adalah daerah yang mempengaruhi emosi dan memori serta secara langsung terkait dengan adrenal, kelenjar hiposis, hipotalamus, bagian-bagian tubuh yang mengatur denyut jantung, tekanan darah, stress, memori, keseimbangan hormon, dan pernafasan. Sehingga aromaterapi lemon baik untuk mengurangi mual muntah (Maternity, 2017).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di TPMB Nyimas Nurriyah yang membuka layanan pemeriksaan kehamilan, pertolongan persalinan,

kunjungan nifas, kb, dan bayi balita, didapatkan ibu hamil dengan emisis gravidarum selama 2024 hanya 5 dari 12 orang ibu primi yang menyukai aromaterapi lemon diantara sekitar 50% pada primi masih cukup tinggi dari 50% tersebut hanya 20% yang menyukai aroma terapi lemon dan apabila tidak segera ditanganin, dapat membawa pengaruh buruk bagi ibu hamil, sehingga penulis tertarik untuk mengambil kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Ny E Trimester 1 Dengan *Emesis Gravidarum* Di TPMB Nyimas Nurriyah”

B. Batasan Masalah

Laporan tugas akhir yang diberikan dibatasi hanya pada asuhan kebidanan ibu hamil trimester 1 pada Ny. E dengan *emesis gravidarum* menggunakan asuhan penatalaksanaan *oil essensial lemon* di TPMB Nyimas Nurriyah Kota Jambi Tahun 2025.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Diketahuinya gambaran asuhan kebidanan ibu hamil trimester 1 dengan *emesis gravidarum* menggunakan asuhan penatalaksanaan *oil essensial lemon* di TPMB Nyimas Nurriyah Kota Jambi Tahun 2025 dengan menggunakan pendekatan managemen kebidanan varney.

2. Tujuan Khusus

a. Diperolehnya gambaran pengkajian data dasar ibu hamil trimester 1 dengan *emesis gravidarum* menggunakan asuhan penatalaksanaan *oil essensial lemon* di TPMB Nyimas Nurriyah Kota Jambi tahun 2025.

- b. Diperolehnya gambaran interpretasi data, menentukan diagnose, masalah dan kebutuhan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester 1 dengan *emesis gravidarum* menggunakan asuhan *oil essensial lemon* di TPMB Nyimas Nurriyah Kota Jambi tahun 2025.
- c. Diperoleh gambaran identifikasi masalah potensial dalam memberikan asuhan kebidanan ibu hamil trimester 1 dengan *emesis gravidarum* menggunakan asuhan penatalaksanaan *oil essensial lemon* di TPMB Nyimas Nurriyah Kota Jambi tahun 2025.
- d. Diperoleh gambaran tindakan segera secara mandiri dalam memberikan asuhan ibu hamil trimester 1 dengan *emesis gravidarum* menggunakan asuhan penatalaksanaan *oil essensial lemon* di TPMB Nyimas Nurriyah Kota Jambi tahun 2025.
- e. Diperolehnya gambaran rencana asuhan sesuai kebutuhan selama ibu hamil trimester 1 dengan *emesis gravidarum* menggunakan asuhan penatalaksanaan *oil essensial lemon* di TPMB Nyimas Nurriyah Kota Jambi tahun 2025.
- f. Diperolehnya gambaran pelaksanaan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan rencana selama pemberian asuhan trimester 1 dengan *emesis gravidarum* menggunakan penatalaksanaan *oil essensial lemon* di TPMB Nyimas Nurriyah Kota Jambi tahun 2025.
- g. Diperolehnya gambaran evaluasi hasil selama asuhan trimester 1 dengan *emesis gravidarum* di TPMB Nyimas Nurriyah Kota Jambi Tahun 2025.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi TPMB Nyimas Nurriyah

Sebagai acuan untuk mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester 1 dengan emesis gravidarum menggunakan asuhan aromaterapi lemon dan untuk tenaga kesehatan dapat memberikan ilmu yang dimiliki serta mau membimbing tentang cara pemberian asuhan yang berkualitas.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Jambi Jurusan Kebidanan

Sebagai acuan dan informasi yang bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa, serta menjadi salah satu intervensi yang diterapkan pada asuhan kebidanan klinis.

3. Bagi Pemberi Asuhan Lainnya

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam memberikan asuhan kebidanan ibu hamil trimester 1 dengan *emesis gravidarum* menggunakan asuhan aromaterapi lemon di masyarakat dan sebagai acuan dalam pembuatan seminar kedepannya.

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan ini merupakan laporan tugas akhir yang bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan kebidanan ibu hamil trimester 1 pada Ny. E dengan *emesis gravidarum* menggunakan asuhan penatalaksanaan aromaterapi lemon di TPMB Nyimas Nurriyah Kota Jambi tahun 2025. Asuhan dilaksanakan pada bulan Juli 2025 sebanyak 6 kali kunjungan. Asuhan ini dilakukan berdasarkan dengan manajemen kebidanan menurut varney, teknik penggumpulan data dengan cara wawancara atau anamnesa,

pemeriksaan fisik dan penatalaksanaan aromaterapi lemon dan pendokumentasian.